# Unisma Kenalkan Islam Moderat dan Anti Radikalisme

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Malang – Universitas Islam Malang (Unisma) ingin mengenalkan Islam moderat dan anti radikalisme kepada dunia. Kegiatan ini melalui seminar bertajuk 'Islam, Nahdlatul Ulama and Religious, Deradicalization Unisma', Senin (20/03/2023).

Seminar itu dihadiri oleh mahasiswa Unisma serta mahasiswa-mahasiswa negara tetangga. Di antaranya Australia, Sudan, Saudi Arabia, Taiwan, serta Malaysia melalui aplikasi zoom.

Rektor Unisma, Prof Dr Maskuri MSi mengatakan, Unisma dapat menggelorakan Islam rahmatan lil alamin. Di mana Islam meletakkan dasar perdamaian. Bukan meletakkan Islam pada ekstremisme, radikalisme intoleran, bahkan liberal.

"Maka di situ ada unsur religius deradikalisme. Sesungguhnya agama Islam merupakan agama yang damai, bukan agama teroris, tidak menakutkan dan harus dijauhi. Justru Islam bisa memantik kehidupan damai," katanya.

Sementara itu, Wakil Rektor 1 bidang akademik dan kerja sama Unisma, Prof Drs

Junaidi menambahkan, seminar ini sebagai salah satu rangkaian *anniversary* ke-42 Unisma sekaligus peringatan satu Abad NU. Tujuannya untuk meluruskan pandangan terhadap Islam dan NU. Dengan begitu, ke depan ada pemahaman baru tentang Islam yang harmoni.

“Mudah-mudahan dengan perubahan mindset tentang Islam, mereka lebih terbuka dan tertarik belajar tentang Islam,” ujarnya.

Kegiatan seminar tersebut membahas soal pemahaman nilai-nilai Islam yang benar dan juga sekaligus untuk memperingati 1 abad berdirinya organisasi Islam terbesar di Indonesia yakni NU.

Tak hanya itu, materi deradikalisasi juga dipaparkan oleh sejumlah narasumber dari berbagai universitas Internasional, mulai dari University of Nort Florida USA, Deakin University Autralia hingga Monash University Australia.